

**SKRIPSI**

**REVITALISASI TAMAN KOTA KAREMA SEBAGAI RUANG TERBUKA  
HIJAU (RTH) DI PERKOTAAN MAMUJU BERBASIS *URBAN*  
*LANDSCAPE DESIGN***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada  
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



**HAERUDDIN**

**D0321350**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**2025**

**SKRIPSI**

**REVITALISASI TAMAN KOTA KAREMA SEBAGAI RUANG TERBUKA  
HIJAU (RTH) DI PERKOTAAN MAMUJU BERBASIS *URBAN*  
*LANDSCAPE DESIGN***

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana S1 pada  
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



**HAERUDDIN**

**D0321350**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**REVITALISASI TAMAN KOTA KAREMA SEBAGAI RUANG TERBUKA  
HIJAU (RTH) DI PERKOTAAN MAMUJU BERBASIS *URBAN*  
*LANDSCAPE DESIGN***

**SKRIPSI**

Oleh

**HAERUDDIN**

**NIM : D0321350**

**(Program Studi Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota)**

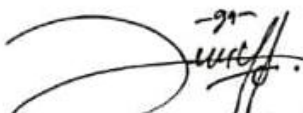
Universitas Sulawesi Barat

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota


Tanggal, 22 Oktober 2025

Mengetahui,

**Pembimbing 1**

  
Virda Evi Yanti Deril, S.T., M.T  
NIP 19940804 202203 2 008

**Pembimbing 2**

  
Jafar Mukhlis, S.T., M.T  
NIP 19881210 202203 1 004

**Ketua Jurusan Perencanaan  
Wilayah**  
  
Ade Mulawarman, S.T., M.Si  
NIP 19870621 201903 1 007

**Dekan Fakultas Teknik**  
  
Prof. Dr. Ir. Hassan Nirwana, M.T  
NIP 19640408 199003 2 002

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Haeruddin

NIM : D0321350

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Majene, 22 Okt 2025



Haeruddin  
D0321350

## ABSTRAK

Taman Kota Karema merupakan ruang terbuka hijau publik di Perkotaan Mamuju yang berfungsi sebagai tempat rekreasi, interaksi sosial, dan peningkatan kualitas lingkungan perkotaan. Namun, taman ini mengalami penurunan fungsi dan estetika akibat ketidakteraturan tata ruang, kurangnya fasilitas, serta penataan vegetasi yang belum optimal. Oleh karena itu, dilakukan revitalisasi dengan mengacu pada Permen ATR/BPN No. 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) guna mengembalikan peran taman sebagai ruang publik yang fungsional dan berkelanjutan berbasis *Urban Landscape Design*.

Metode perancangan mencakup analisis kondisi eksisting, kebutuhan pengguna, serta pengembangan konsep desain berdasarkan aspek ruang, sirkulasi, fasilitas, dan vegetasi. Desain taman dibagi menjadi empat zona utama: ruang utama (*focal point*) dengan air mancur, ruang komunitas untuk aktivitas sosial, ruang rekreasi untuk kegiatan santai, serta ruang olahraga dengan fasilitas *fitness outdoor*. Sirkulasi mengombinasikan pola linier dan melingkar agar pergerakan pengguna lebih dinamis dan terarah.

Konsep vegetasi dirancang secara berlapis menggunakan pohon kecil Tabebuaya, pohon sedang Ketapang Kencana, dan pohon besar Palem Raja untuk menciptakan keseimbangan visual dan ekologis. Tanaman semak dan *groundcover* berbunga ditambahkan untuk memperindah taman serta meningkatkan fungsi ekologis. Hasil rancangan menunjukkan bahwa revitalisasi Taman Kota Karema mampu memenuhi fungsi taman kota sesuai Permen ATR/BPN No. 14 Tahun 2022 dan menjadi contoh pengembangan ruang terbuka hijau yang adaptif di Kabupaten Mamuju.

**Kata kunci:** Taman Kota Karema, ruang terbuka hijau, desain lanskap, *Urban Landscape Design*, Permen ATR/BPN No. 14 Tahun 2022.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Permen ATR/BPN No 14 Tahun 2022 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH), RTH merupakan komponen ruang yang memiliki indikator capaian yang terukur dalam rencana tata ruang. Pemenuhan RTH dalam perencanaan tata ruang memerlukan perencanaan yang matang dan terukur, sehingga penyediaan dan pemanfaatan RTH dapat dilakukan secara optimal. Dalam pasal 3 Permen ATR/BPN No 14 Tahun 2022 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) menjelaskan ruang terbuka hijau (RTH) terdiri dari RTH publik dan RTH privat. Proporsi ruang terbuka hijau (RTH) kota paling sedikit 30% dari luas wilayah kota, sedangkan proporsi RTH publik paling sedikit 20% dan untuk RTH privat 10%.

Taman Kota adalah salah satu bagian dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang merupakan komponen sangat penting dalam perencanaan perkotaan. Selain menjadi fasilitas umum, keberadaan taman kota memiliki dampak yang signifikan dari berbagai sudut pandang. Secara ekologis, taman kota berperan sebagai ‘paru-paru’ perkotaan dengan mengurangi polusi udara, menyerap air untuk mencegah banjir, serta menyediakan oksigen yang vital bagi manusia, sambil juga membantu meredam kebisingan perkotaan. Dari segi sosial, taman kota menjadi tempat untuk interaksi sosial, berkomunikasi, berolahraga, dan bersantai (Safriana, 2021, p. 8).

Wilayah Kecamatan Mamuju yang merupakan Kawasan Perkotaan dan pusat pemerintahan Kabupaten Mamuju, memiliki tutupan lahan yang padat dengan perumahan, gudang, dan bangunan perkantoran. Hal ini mengakibatkan berkurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kawasan tersebut (Dinas perumahan kawasan permukiman dan pertanahan Kabupaten Mamuju, 2019) dalam (Marsawal, 2021, p. 8). Dilihat dari luas wilayah Perkotaan Mamuju yang mencapai sekitar 386 ha, dengan luas ruang terbuka hijau sekitar 37,3 ha (*Google Earth*, 2024) atau sekitar 9,66% dari total luas wilayah Perkotaan Mamuju. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Mamuju masih

belum memenuhi standar kebutuhan ruang terbuka hijau di wilayah perkotaan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH), Taman Karema menjadi satu-satunya taman kota yang ada di pusat Perkotaan Mamuju.

Taman Kota Karema merupakan satu-satunya taman kota yang terletak di pusat perkotaan Mamuju dan sekaligus menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memiliki potensi besar untuk direvitalisasi atau dikembangkan kembali fungsinya. Mengingat Taman ini merupakan satu-satunya taman di kawasan Perkotaan Mamuju, Hal ini juga sejalan dengan adanya dukungan dari Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju untuk mengembalikan fungsi Taman Kota Karema sebagai Ruang terbuka Hijau (Mario, 2021, p. -).

Taman Kota Karema menghadapi tantangan serius terkait keberadaan berlebihan perkerasan yang mengurangi koefisien daerah hijau (KDH) pada area taman. Dilihat dari luas taman karema yang mencapai sekitar 7.866 m<sup>2</sup>, dengan luas koefisien daerah hijau (KDH) sekitar 2.045 m<sup>2</sup> (*Google Earth*, 2024) hanya mencapai persentase sekitar 26%. Hal ini jauh di bawah standar yang diatur dalam Permen ATR/BPN No 14 Tahun 2022 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH), yang menetapkan bahwa proporsi RTH taman 70% - 80% dari total luas area taman. Perkerasan tidak hanya mereduksi keindahan alami taman, tetapi juga membatasi sirkulasi udara segar serta menyulitkan proses resapan air hujan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko banjir dan mengurangi keberlanjutan lingkungan.

Untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan taman dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan perannya, penerapan *Urban Landscape Design* dianggap menjadi salah satu solusi yang penting. Hal ini dikarenakan *Urban Landscape Design* pada dasarnya, memiliki tujuan utama dalam menciptakan ruang-ruang yang fungsional, estetik, dan berkelanjutan, yang tidak hanya memperbaiki kualitas hidup masyarakat tetapi juga menjaga keseimbangan ekologis (Permana & Fatimah, 2017, p. 48).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berfikir perlu untuk dilakukan perencanaan dan perancangan terkait upaya menghidupkan kembali Taman Kota

Karema sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Mamuju dengan mengambil judul “Revitalisasi Taman Kota Karema Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan Mamuju Berbasis *Urban Landscape Design*”. Upaya revitalisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat ekologis dan sosial bagi warga Mamuju, serta menjadi langkah proaktif dalam menjaga keberlangsungan lingkungan perkotaan yang sehat dan berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kondisi eksisting Taman Kota Karema sebagai ruang terbuka hijau (RTH) di Perkotaan Mamuju?
2. Bagaimana desain revitalisasi Taman Kota Karema sebagai ruang terbuka hijau (RTH) di Perkotaan Mamuju?

## **1.3 Tujuan Perencanaan**

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi eksisting Taman Kota Karema sebagai ruang terbuka hijau (RTH) di Perkotaan Mamuju.
2. Untuk memvisualisasikan desain revitalisasi Taman Kota Karema sebagai ruang terbuka hijau (RTH) di Perkotaan Mamuju.

## **1.4 Ruang Lingkup Perencanaan**

1. Ruang Lingkup Wilayah.

Ruang lingkup wilayah perencanaan ini berfokus pada Kawasan Taman Kota Karema, Kota Mamuju.



Sumber: Hasil olahan penulis,

**Gambar 1. 1** Ruang Lingkup Wilayah

## 2. Ruang Lingkup Pembahasan.

Adapun cakupan ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan bagaimana kondisi eksisting Taman Kota Karema sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Perkotaan Mamuju.
- b. Menjelaskan Bagaimana visualisasi desain revitalisasi Taman Kota Karema sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Perkotaan Mamuju.

## 1.5 Manfaat Perencanaan

1. Secara teoritis, perencanaan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan gambaran kondisi eksisting Taman Kota Karema sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Perkotaan Mamuju
2. Secara praktis, perencanaan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan konsep revitalisasi Taman Kota Karema bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH).

## 1.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, Manfaat penelitian ruang lingkup, sistematika penulisan penelitian.

## 2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi referensi terbaru, relevan, asli dan menguraikan teori umum yang mendasar masalah yang diteliti. Tinjauan pustaka menimbulkan gagasan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran/konsep yang akan digunakan pada penelitian.

## 3. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian jenis pendekatan, jenis data metode pengumpulan data, teknik analisa data, variabel penelitian, definisi operasional dan kerangka penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi eksisting Taman Kota Karema belum sepenuhnya memenuhi standar taman kota sesuai dengan Permen ATR/BPN No. 14 Tahun 2022. Proporsi ruang terbuka hijau yang hanya sekitar 26% menunjukkan bahwa fungsi ekologis taman belum optimal. Selain itu, kondisi fasilitas, vegetasi, dan tata ruang yang kurang tertata menyebabkan taman belum mampu berperan maksimal sebagai ruang publik perkotaan.
2. Berdasarkan hasil analisis dan perancangan revitalisasi dengan pendekatan Urban Landscape Design, proporsi ruang terbuka hijau dapat ditingkatkan menjadi sekitar 70,12%. Desain ini mengintegrasikan aspek ekologis, sosial, dan estetika melalui penataan ulang vegetasi, penambahan area resapan air, jalur pedestrian, dan zona aktivitas yang ramah lingkungan.
3. Desain usulan revitalisasi taman dinilai mampu menciptakan ruang kota yang fungsional, nyaman, dan berkelanjutan. Taman tidak hanya berfungsi sebagai ruang rekreasi dan interaksi sosial masyarakat, tetapi juga berperan dalam mendukung keseimbangan lingkungan perkotaan melalui peningkatan kualitas udara, keanekaragaman vegetasi, dan pengelolaan air hujan yang lebih baik.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Mamuju diharapkan dapat menjadikan hasil rancangan revitalisasi ini sebagai acuan pengembangan taman kota dan ruang terbuka hijau publik lainnya. Penerapan prinsip desain berbasis keberlanjutan serta ketentuan proporsi RTH sesuai Permen ATR/BPN No.

14 Tahun 2022 perlu dijadikan pedoman utama dalam setiap perencanaan ruang kota.

2. Proses revitalisasi dan pengelolaan taman sebaiknya dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, baik dalam tahap perencanaan, pembangunan, maupun pemeliharaan. Keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan rasa memiliki serta menjamin keberlanjutan fungsi taman sebagai ruang publik yang hidup dan terawat.
3. Untuk menjaga keberlanjutan fungsi taman, pemerintah perlu melakukan pemeliharaan rutin terhadap vegetasi dan sarana prasarana taman, lampu tenaga surya, dan material permeabel pada area pedestrian. Langkah ini akan mendukung fungsi ekologis taman sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan nyaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, E. (2021). Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 1386-1392).
- Dewanto, B., Yoza, D., & Arlita, T. (2016). Nilai Ekonomi Wisata Taman Kota Berdasarkan Metode Biaya Perjalanan (Travel Cost Methode) Di Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- Dqlab. (2022). *Mengenal Komponen Teknik Analisis Data Deskriptif Kualitatif*. Dikutip dari <https://dqlab.id/mengenal-komponen-teknik-analisis-data-deskriptif-kualitatif#:~:text=Jenis%20teknik%20analisis%20data%20deskriptif,fenomena%2C%20atau%20keadaan%20secara%20sosial>.
- Dqlab. (2022). *Pengertian Data Sekunder Menurut Beberapa Ahli*. Dikutip dari <https://dqlab.id/pengertian-data-sekunder-menurut-beberapa-ahli>
- Ernawati, R. (2015). Optimalisasi fungsi ekologis ruang terbuka hijau publik di Kota Surabaya. *EMARA Indonesian Journal of Architecture*, 1(2), 60-68.
- Fauzi. (2016). Pembentukan Karakter Anak Melalui Permainan Tradisional Cim-Ciman. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 11(2), 99–109.
- Ghassani, R., & Arsitektur, J. (2019). "Pendekatan Konsep Urban Desain pada Rancangan Apartemen Living City Pasteur di Kota Bandung." *IV*(3), 1–11.
- Mario. (2021). *Taman Karema Bakal Dikembalikan Menjadi RTH*. Dikutip dari <https://2enam.com/2021/05/07taman-karema-bakaldikembalikan-menjadi-rth/>
- Marsawal, D. A. (2021). *PERENCANAAN RUANG TERBUKA HIJAU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS RUANG DI KAWASAN PERKOTAAN MAMUJU= THE PLANNING OF GREEN OPEN SPACE TO IMPROVING THE QUALITY OF SPACE IN URBAN AREA OF MAMUJU* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Pahlephi, R. D. (2022). *Data Primer: Pengertian, Fungsi, Contoh, dan Cara Mendapatkannya*. Dikutip dari <https://www.detik.com/bali/berita/d-6422332/data-primer-pengertian-fungsi-contoh-dan-cara-mendapatkannya>
- Permana, I. A., & Fatimah, I. S. (2017). Redesign Taman Kota Kabupaten Bogor Dengan Pendekatan Urban Landscape Design. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 3(1), 39-48.
- Permen ATR/Kepala BPN. (2022). *Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau*. Jakarta.

- Pratama, A. T. A., & Hidayat, E. N. (2021). PERANCANGAN TAMAN KOTA BERKONSEP URBAN LANDSCAPE DESIGN BERBANTU VIRTUAL 3D KOMPUTER GRAFIS. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1-49.
- Riadi, M. (2019). *Tujuan, Sasaran, Aspek dan Langkah Revitalisasi Kawasan*. Dikutip dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/11/tujuan-sasaran-aspek-dan-langkah-revitalisasi-kawasan.html>
- Safriana, D. (2021). Revitalisasi Taman Kota Sigli Sebagai Ruang Publik Yang Bernuansa Islami. *Rumoh: Journal of Architecture*, 11(1), 7-13.
- Saputri, D. D. (2019). Penilaian Tingkat Efektivitas Fungsi Taman Kota di Kota Surabaya. Skripsi. Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan. Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya.
- Sendari, A. A. (2021). *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah*. Dikutip dari <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>
- Sugiyanto, E., & Sitohang, C. A. (2017). Optimalisasi fungsi ruang terbuka hijau sebagai ruang publik di taman Ayodia Kota Jakarta Selatan. *Populis: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 205-218.
- Sugiyono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Umum, K. P. (2010). Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 18/Prt/M/2010 Tentang Revitalisasi Kawasan. *Menteri Pekerjaan Umum*, 1-17.